

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Joglo Jogja Hari: Selasa Tanggal: 14 Maret 2023 Halaman: 1

Perkuat Komitmen Percepatan Penanggulangan Stunting

KOTA, Joglo Jogia - Pemerin-tah Kota (Pemkot) Yogyakarta memperkuat komitmen perce-patan penanggulangan stunting di Wilayah Kota Yogyakarta. Hal ini melibatkan lintas sektor dan Or-ganisasi Perangkat Daerah (OPD), dibuktikan dengan penandata-nggulangan stunting di Kota Yog-yakarta oleh beberapa OPD terkati. Pihak-pihak yang berkomit-men melaksanakan percepatan penanggulangan stunting adajah Penjabat Walikota Yogyakarta,

DPRD Kota Yogyakarta, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas Kese-hatan, Dinas Pemberdayaan Perhatan, Dinas Pemberdayaan Per-empuan Perindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Kel-uarga Berencana (DPSAP-ZRB), Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Bagian Tata Pemerintahan. "Saya minta agar kolaborasi yang sudah ditandatangani dan kita punya komitmen bersama untuk mengatasi masalah stun-tine danat bersalan antar sektor.

ting dapat berjalan antar sektor. Ada sektor kesehatan dan non-

Angka stunting kita sudah di bawah nasional. Tapi kita harus terus melaksanakan bagaimana stunting ini terus ditekan. Karena stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang kompleks dan harus menjadi perhatian bersama.

Sumadi Penjabat Walikota Yogyakarta

kesehatan," kata Penjabat Wali-kota Yogyakarta Sumadi, usai dalam acara Rembuk Stunting di

Balai Kota Yogyakarta, kemarin. Dalam komitmen itu, percepatan penanggulangan stunting melalui koordinasi lintas sektor untuk in-

koordinasi initas sektor untuk in-tervensi percepatan penurunan stunting terintegrasi, serta meng-optimalikan peran perangkat daer-ah kemantren dan kelurahan. Ter-masuk melakukan aksi konwergen-si penurunan stunting terintegrasi berupa intervensi gizi serta sosia-lisasi, diseminasi kebijakan penang-tulangan stunting dan mendoronggulangan stunting, dan mendorong seluruh pihak berkontribusi.

Baca PERKUAT... Hal ||



КОМІТМЕN: Penjabat Wali Kota Yogyakarta Stımadi saat mer datangani nota kesepakatan percepatan stunting, kemarin.

Perkuat Komitmen Percepatan Penanggulangan Stunting

sambungan dari nal Jogio J.
Pemkot Ygoyakarta mencatat,
prevalensi angka stunting di Kota
Yogyakarta 2022 yakni 10,8
persen. Sedangkan berdasarkan
data Survei Status Gizi Indonesia
(SSGI) 2022, prevalensi angka
stunting Kota Yogyakarta 13,8
persen. Angka itu di bawah prevalensi stunting nasional yang
ditargetkan pada 14 persen.
"Angka stunting kita sudah di

bawah nasional. Tapi kita harus terus melaksanakan bagaimana stunting ini terus ditekan. Ka-rena stunting merupakan masa-lah kesehatan masyarakat yang kompleks dan harus menjadi perhatian bersama, "tegasnya. Paran mayari, asamon prais

Peran mantri pamong praja, puskesmas, kader dan aparatur wilayah diminta untuk terus melakukan edukasi masyarakat

agar stunting bisa berkurang. Dicontofikan salah satunya dengan memberdayakan or-ganisasi kepemudaan. Kegiatan Rembuk Stunting itu dihara-pkan mampu menghasil-kan program-program yang berkelanjutan dan berdampak nyata bagi masyarakat.

nyata bagi masyarakat. "Kita harus terus maju un-tuk bagaimana semua wilayah

bisa kita tangani secara baik. Harapannya tahun 2024 bisa zero (nol)," tuturnya. Sementara itu, Kepala Bap-peda Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono mengatakan, Pemkot Yogyakarta sudah memiliki reg-ulasi terkait pehanganan stunt-ing, yakni Peraturan Walikota nomor 41 tahun 2021 tentang rencana aksi daerah memper-

siapkan generasi unggul melalui program 8000 hari pertama kehidupan tahun 2021-2025. Termasuk Keputusan Walikota nomor 520 tahun 2021 tentang

nomor 520 tahun 2021 fentang pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS). "Pemkot Yogyakarta terus berkomitmen dalam percepatan penurunan stunting, Makanya Pemkot Yogyakarta menerapkan

strategi antara lain membentuk TPPS di tingkat kota, kemant-ren, dan kelurahan, 'paparnya. Ada juga pelaksanaan dela-pan aksi konvergensi penutun-an stunting, penetapan lokasi fokus stunting, intervensi men-yasar lima komponen hasil au-dit kasus stunting, dan inovasi percepatan penurunan stunting. Inovasi percepatan penurunan

stunting di Kota Yogyakarta an-tara lain Bimo Kunting, yakni bersatu terintegrasi mewujud-kan Yogyakarta dengan keluar-ga yang unggul dan nol stunting, "Ada juga program Gembrot yaitu gemar makan berbaham' protein dari Dinas Pertanian dan Pangan serta dapur bali-ta sehat Ngluwihi Mbagehi," pungkasnya. (cr5/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 April 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005